

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri otomotif merupakan salah satu industri bisnis yang sangat berkembang pesat pada saat ini, karena tidak bisa dipungkiri lagi perkembangan zaman telah memaksa masyarakat untuk menggunakan moda transportasi dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari ketika bepergian. Dengan adanya industri otomotif yang menghasilkan berbagai macam merek kendaraan sehingga memudahkan aktivitas manusia dalam bepergian menjadi lebih cepat, menghemat waktu dan efisien. Industri otomotif sudah melekat dengan kebutuhan manusia sehari-hari terutama di Indonesia, otomotif merupakan industri yang sangat diunggulkan. Oleh karena itu perusahaan yang bergerak di bidang industri otomotif saling bersaing dalam mendapatkan pangsa pasar.

Setiap perusahaan tentunya ingin mendapatkan laba yang maksimal demi mencapai tujuan bersama dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Sehingga perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan kondisi keuangannya yang tercermin dalam nilai perusahaan. Para investor akan tertarik terhadap perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang sehat dan memiliki nilai perusahaan yang bagus. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga

memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Kurniasih dan Ruzikna 2017).

Nilai perusahaan merupakan gambaran suatu bisnis dimata investor atau masyarakat apakah perusahaan tersebut terlihat baik dan bagus untuk berinvestasi atau sebaliknya. Menurut Massie *et al* (2017) nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual, nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai *asset* yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Perusahaan akan bertambah makmur apabila nilai perusahaanya semakin tinggi dan nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga para investor akan tertarik terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham, apabila nilai perusahaan tinggi maka harga sahampun ikut tinggi juga. Nilai perusahaan dapat diukur dari *return* saham karena tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu (Prasetia *et al*, 2014). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dari nilai perusahaan salah satunya yaitu: struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Struktur modal dalam perusahaan merupakan perbandingan antara modal yang datang dari luar dan modal sendiri. Modal dari luar bisa berupa hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Untuk modal sendiri terdiri atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Menurut Kasmir (2016) dalam Prasetia (2014) Struktur modal merupakan penggunaan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri, dan dalam penelitian ini menggunakan

struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, yang merupakan golongan rasio hutang dimana semakin besar rasio tersebut maka semakin besar penggunaan dana utang atas ekuitas perusahaan, yang nantinya akan berpengaruh pada persediaan dana dalam memenuhi pendanaan perusahaan. Dalam usaha peningkatan kondisi keuangan diperlukan manajemen perusahaan yang kompeten dibidangnya dalam mengelola keuangan perusahaan bagaimana keputusan keuangan yang di ambil akan berdampak pada nilai perusahaan. Peminjaman hutang yang besar dalam struktur modal maka bunga yang harus dibayarkan juga semakin besar, hal ini akan menimbulkan risiko ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tersebut (Sari, 2013). Penelitian pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Idrus (2019), yang hasilnya menyatakan bahwa struktur modal tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang lain menurut Joko Riyadi (2019) menyatakan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan kondisi besar kecilnya suatu perusahaan tersebut terbentuk bisa di ukur dengan pendapatan, jumlah penjualan, nilai saham dan lain-lain. Menurut Irawan (2019) Ukuran perusahaan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu, perusahaan skala besar, perusahaan skala menengah, dan perusahaan skala kecil. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan. Desy (2015) mengemukakan bahwa semakin besar total

aktiva, jumlah penjualan atau modal suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan besar pula ketertarikan para investor terhadap perusahaan tersebut untuk berinvestasi karena dianggap dapat memberikan keuntungan yang cukup besar. Semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar nilai perusahaan. Penelitian pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Rizka Aprilia (2019) yang hasilnya menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan pendapat Audrey Tunggal (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan perbandingan atau rasio perhitungan tertentu. Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan berarti semakin tinggi pula nilai perusahaan dimata investor dan akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Menurut Kasmir (2015) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas biasanya sering digunakan investor sebagai indikator untuk melihat nilai dari suatu perusahaan. Penelitian pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Joko Riyadi (2019), hasilnya menyatakan bahwa hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa profitabilitas

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Grandy Tarima, dkk (2016) menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada sektor industri otomotif. Industri otomotif merupakan industri atau perusahaan yang memproduksi kendaraan bermotor baik itu mobil, motor maupun produk otomotif lainnya. Keberadaan industri otomotif ini sangat membantu sekali bagi kelangsungan hidup manusia karena dengan adanya produk otomotif seperti mobil atau motor dapat mempermudah manusia dalam melakukan bepergian agar lebih cepat dan menghemat waktu. Alasan peneliti mengambil objek penelitian pada industri otomotif ini karena Industri otomotif menjadi salah satu industri yang diunggulkan di Indonesia. Perkembangan dunia otomotif dari tahun ke tahun semakin meningkat dan bergerak sangat cepat. Hal ini didukung oleh keadaan dimana saat ini kendaraan bukan lagi menjadi hal mewah melainkan menjadi hal wajar yang harus dimiliki untuk menunjang aktivitas sehari-hari atau bahkan sudah menjadi gaya hidup masyarakat. Oleh karena itu industri otomotif dirasa peneliti sangat penting untuk dilakukan penelitian lebih mendalam karena industri otomotif menyangkut kepentingan hajat orang banyak. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik yang menjadi rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020
4. Apakah struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020
3. Untuk menguji dan menganalisis ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasar tujuan diatas maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan wawasan di bidang manajemen keuangan terutama tentang struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Dan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini berguna untuk memberi masukan mengenai peningkatan nilai perusahaan
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi dan mempertimbangkan kembali konsekuensi dan risiko yang akan diterima.

1.5. Batasan masalah

Dalam penelitian ini diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Variable dependen adalah nilai perusahaan dengan proksi *price book value* (PBV)
2. Variable independen adalah : struktur modal dengan proksi *debt to equity ratio* (DER), profitabilitas dengan proksi *return on equity* (ROE), ukuran perusahaan dengan proksi natural total aset.
3. Penelitian dijalankan pada sub sector otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020